IDEOLOGI MEDIA MASSA DI INDONESIA DALAM PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM: ANALISIS APRAISAL

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Linguistik

Oleh

BARZAN FAIZIN

NIM 1604847

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

Barzan Faizin, 2021
IDEOLOGI MEDIA MASSA DI INDONESIA DALAM PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM: ANALISIS APRAISAL
Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

IDEOLOGI MEDIA MASSA DI INDONESIA DALAM PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM: Analisis Apraisal

Oleh
Barzan Faizin

S.Pd. dalam Pendidikan Bahasa Inggris, 2010
M.Pd. dalam Pendidikan Bahasa Inggris, 2013

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam Linguistik

© Barzan Faizin 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

BARZAN FAIZIN

IDEOLOGI MEDIA MASSA DI INDONESIA DALAM PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM: ANALISIS APRAISAL

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor

Dadang Sudana, MA., Ph.D.
NIP. 196009191990031001

Kopromotor

Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

Penguji

Prof. Dr. Asep Saeful Muhtadi, M.A.
NIP.196106191988031002

Penguji

Prof. Dr. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum.
NIP.195608071980121001

Penguji

Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.
NIP. 196611271993031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik S3

Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

ABSTRAK

Narasi negatif tentang Islam yang terus berlangsung pada tataran global dan regional melalui pembingkaian buruk, gerakan islamophobia, dan diskriminasi terhadap umat Islam mendorong lahirnya gerakan Aksi Bela Islam di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Penelitian ini menganalisis ideologi sikap media dalam pemberitaan gerakan Aksi Bela Islam yang menuntut penegakan hukum di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap ideologi di balik sikap media mainstream di Indonesia yaitu Kompas, Republika, dan Tempo dalam pemberitaan Aksi Bela Islam yang dipicu oleh sederetan kasus isu bela Islam pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Studi ini menggunakan paradigma kritis melalui pendekatan *multi-method* yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pisau analisis apraisal dan ancangan wacana kritis *positive self-representation* dan *negative other representation* (van Dijk, 2004) terhadap dua belas teks berita Aksi Bela Islam dalam ketiga media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan media Kompas sedikit lebih banyak memberikan sikap positif terhadap Aksi Bela Islam dan mengambil posisi sedikit ekstrem kiri dengan memilih sumber berita kelompok penentang aksi secara dominan, media Republika secara meyakinkan memberikan sikap positif terhadap Aksi Bela Islam dan menempatkan dirinya pada posisi ekstrem kanan dengan mengutip banyak pernyataan dari sumber berita kelompok pendukung aksi, dan media Tempo secara meyakinkan menunjukkan sikap negatif terhadap Aksi Bela Islam dan mengambil posisi ekstrem kiri dengan banyak mengambil pernyataan sumber berita kelompok penentang aksi. Temuan lain adalah bahwa ketiga media tersebut menunjukkan sistem sikap, pemosisian, dan graduasi yang diasosiasikan dengan strategi produksi wacana ideologis, yaitu, bahwa media Kompas memiliki ideologi anti Aksi Bela Islam, dan semi phobia terhadap gerakan politik Islam, media Republika secara ideologis mendukung Aksi Bela Islam, dan bersimpati terhadap gerakan politik Islam, dan media Tempo menganut ideologi anti Aksi Bela Islam, dan phobia terhadap gerakan politik Islam. Implikasi dalam penelitian ini adalah pembacaan kritis terhadap ideologis "kekirian" dan "kekananan" media di Indonesia yang belum menunjukkan netralitas dan sikap moderasi dalam menyikapi kebangkitan politik Islam yang direpresentasikan oleh gerakan Aksi Bela Islam, sehingga publik mendapatkan pencerahan untuk menerima setiap infomasi media secara teliti dan kritis

Kata kunci:aksi bela islam, apraisal, ideologi, media massa Indonesia, sikap

ABSTRACT

Negative news about Islam that has taken place worldwide and nationwide through bad framing, Islamophobic movements, and discrimination against Muslim people encouraged the emergence of the Islamic Defense Action movement in many parts of the world, including in Indonesia. This study is intended to unmask the ideological attitudes of Indonesia's mainstream media, that is, Kompas, Republika, dan Tempo in reporting the Islamic Defense Action movement in 2016, 2017, and 2018 that demanded the law enforcement of blasphemy cases. This study applies a critical paradigm with a multi-method approach that combines qualitative and quantitative methods. The analysis of appraisal and critical discourse approach of positive self-representation and negative other representation (van Dijk, 2004) is done over twelve news texts of the Islamic Defense Action movements in the three-mass media. The research findings show that Kompas media uses a little more positive attitude towards the Islamic Defense Action and takes a slightly extreme left position by taking more statements of the opponent group of the Action, Republika media confidently shows positive attitude towards the Islamic Defense Action and takes the extreme right position by quoting many statements from the supporter group of the Action, and Tempo media confidently makes negative attitude towards the Islamic Defense Action and takes an extreme left position by citing more statements from the opponent group of the Action. Moreover, the research findings regarding the analysis of attitude, engagement, and graduation which is associated with some categories of ideological discourse implied that Kompas media is ideologically against Islamic Defense Action, and has a slight phobia about Islamic political movements, Republika media ideologically supports the Islamic Defense Action and has sympathy for the Islamic political movements, and Tempo media is ideologically against the Islamic Defense Action, and has phobia about Islamic political movements. Thus, this research will have implication for a critical reading of the Right and Left ideology of Indonesia's media that is allegedly unneutral in responding to the rise of Islamic politics which is represented by the Islamic Defense Action movement. And finally, the public will have careful and critical reading when getting media news.

Keywords: islamic defense action, appraisal, ideology, indonesian mass media, attitude

Barzan Faizin, 2021
IDEOLOGI MEDIA MASSA DI INDONESIA DALAM PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM: ANALISIS APRAISAL
Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 0
HALAMAN PENGESAHAN i
LEMBAR PERNYATAAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR SINGKATAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Rumusan Masalah Penelitian 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 8
1.6 Definisi Operasional 8
1.7 Struktur Organisasi Disertasi 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1 Linguistik Sistemik Fungsional 13
2.1.1 Fungsi Bahasa dan Konteks Sosial 14
2.1.1.1 Fungsi Bahasa 14
2.1.1.2 Bahasa dan Konteks Sosial 16
2.1.1.3 Teks dalam Konteks 17
2.1.2 Fungsi Interpersonal Bahasa 20
2.2 Evaluasi dalam Bahasa 21
2.2.1 Teori Evaluasi berbasis Parameter 23
2.2.2 Teori Evaluasi Stansial 24
2.2.3 Evaluasi Bahasa Apraisal 28
2.2.3.1 Sikap 29
2.2.3.1.1 Afek 31
2.2.3.1.2 Penilaian 37
2.2.3.1.3 Apresiasi 40
2.2.3.2 Pemosisian 42
2.2.3.2.1 Heteroglos 43

2.2.3.2.2 Monoglos 47
2.2.3.3 Graduasi..... 47
2.2.3.3.1 Forsa 49
2.2.3.3.2 Fokus..... 50
2.3 Konsep Wacana 51
2.4 Apraisal dan Analsis Wacana Kritis..... 54
2.5 Kerangka analisis wacana ideologis 57
2.6 Konsep Ideologi..... 67
2.6.1 Ideologi sebagai Kesadaran (Palsu)..... 67
2.6.2 Ideologi sebagai Ketidaksadaraan 68
2.6.3 Ideologi sebagai Sistem Hegemoni 69
2.6.4 Ideologi sebagai Relasi Kekuasaan 70
2.6.5 Ideologi sebagai Kognisi Sosial 72
2.7 Penelitian Terdahulu..... 73
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian 81
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 83
3.1 Pendekatan Penelitian..... 83
3.2 Objek Penelitian..... 84
3.3 Prosedur Pengumpulan Data 85
3.4 Satuan Analisis 85
3.5 Analisis dan Interpretasi 86
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 88
4.1 Profil Kompas, Republika, dan Tempo..... 88
4.1.1 Profil, Visi dan Misi Kompas..... 88
4.1.2 Profil, Visi, dan Misi Republika 89
4.1.3 Profil, Visi, dan Misi Tempo..... 90
4.2 Temuan Penelitian..... 91
4.2.1 Pola Bahasa Sikap Kompas 92
4.2.1.1 Pola Afek dalam teks Kompas..... 94
4.2.1.2 Pola Penilaian dalam teks Kompas..... 100
4.2.1.3 Pola Apresiasi dalam teks Kompas..... 105
4.2.2 Pola Pemosisian dalam Teks Kompas..... 109
4.2.2.1 Heteroglos 109
4.2.2.1.1 Sumber Berita Kompas 111
4.2.2.1.2 Asimilasi 112
4.2.2.1.3 Penyangkalan 113
4.2.2.1.4 Modalitas 115
4.2.3 Pola Graduasi dalam Teks Kompas..... 116
4.2.3.1 Fokus 117
4.2.3.2 Forsa..... 119

4.2.4 Strategi Wacana Ideologis Kompas 120
4.2.5 Diskusi dan Analisis 127
4.2.5.1 Aksi Bela Islam dalam Kompas..... 129
4.2.5.1.1 Sikap Kompas 129
4.2.5.1.2 Pemosisian Kompas 137
4.2.5.1.3 Graduasi Kompas 138
4.2.5.2 Strategi Wacana Ideologis Kompas..... 140
4.2.6 Pola bahasa Sikap Republika..... 145
4.2.6.1 Pola Afek dalam teks Republika..... 147
4.2.6.2 Pola Penilaian dalam teks Republika..... 153
4.2.6.3 Pola Apresiasi dalam teks Republika..... 158
4.2.7 Pola Pemosisian dalam Teks Republika..... 162
4.2.7.1 Heteroglos 163
4.2.7.1.1 Sumber Berita Republika 164
4.2.7.1.2 Asimilasi..... 166
4.2.7.1.3 Penyangkalan 167
4.2.7.1.4 Modalitas 168
4.2.8 Pola Graduasi dalam Teks Republika..... 169
4.2.8.1 Fous..... 171
4.2.8.2 Forsa 172
4.2.9 Strategi wacana Ideologis Republika..... 174
4.2.10 Diskusi dan Analisis 180
4.2.10.1 Aksi Bela Islam dalam Republika..... 182
4.2.10.1.1 Sikap Republika..... 182
4.2.10.1.2 Pemosisian Reoublika..... 190
4.2.10.1.3 Graduasi Republika 192
4.2.10.2 Strategi Wacana Ideologis Republika 193
4.2.11 Pola Bahasa Sikap Tempo 199
4.2.11.1 Pola Afek dalam teks Tempo 202
4.2.11.2 Pola Penilaian dalam teks Tempo 209
4.2.11.3 Pola Apresiasi dalam teks Tempo..... 215
4.2.12 Pola Pemosisian dalam Teks Tempo 220
4.2.12.1 Heteroglos 221
4.2.12.1.1 Sumber Berita Tempo..... 222
4.2.12.1.2 Asimilasi..... 224
4.2.12.1.3 Penyangkalan..... 225
4.2.12.1.4 Modalitas 226
4.2.13 Pola Graduasi dalam Teks Tempo..... 227
4.2.13.1 Fokus..... 229
4.2.13.2 Forsa..... 230

4.2.14 Strategi wacana Ideologis Tempo 232
4.2.15 Diskusi dan Analisis 240
4.2.15.1 Aksi Bela Islam dalam Pandangan Tempo .. 242
4.2.15.1.1 Sikap Tempo 242
4.2.15.1.2 Pemosisian Tempo 250
4.2.15.1.3 Graduasi Tempo 252
4.2.15.2 Strategi Wacana Ideologis Tempo 254
4.3 Sistem Apraisal dalam Kompas, Republika, dan Tempo 260
4.3.1 Pola Sikap dalam Kompas, Republika, dan Tempo 260
4.3.2 Pola Pemosisian Kompas, Republika, dan Tempo 264
4.3.3 Pola Graduasi dalam Kompas, Republika, dan Tempo 266
4.4 Strategi Wacana Ideologis Kompas, Republika, dan Tempo ... 269
4.5 Rangkuman Temuan dan Analisis penelitian 277
4.4.1 Pola Sikap 277
4.4.2 Pola Pemosisian 278
4.4.3 Pola Graduasi 279
4.4.4 Strategi Wacana Ideologis 281
4.6 Ideologi media Kompas, Republika, dan Tempo 283
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 285
1.1 Simpulan 285
1.2 Implikasi 288
1.3 Saran 289
DAFTAR PUSTAKA 291
DAFTAR LAMPIRAN 300
Lampiran 1: Artikel Kompas 301
Lampiran 2: Artikel Republika 315
Lampiran 3: Artikel Tempo 331
Lampiran 11: Riwayat Hidup Penulis 344

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2017). Membaca Komunikasi Politik Gerakan Aksi Bela Islam 212: Antara Politik Identitas dan Ijtihad Politik Alternatif. *Jurnal An-nida' Jurnal Pemikiran Islam*. Edisi Desember 2017 Vol. 41 No. 2, p. 202-212.

Abiyoso, W., & Thohari, S. (2019). Gerakan Front Pembela Islam (FPI) dalam Aksi Bela Islam Pada Tahun 2016 di Jakarta," *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya* 3(2): 78-100. DOI: 10.21776/ub.sosiologi.jkrsb.2019.003.2.07.

Ahyar, M., & Alfitri, A. (2019). Aksi Bela Islam: Islamic clicktivism and the new authority of religious propaganda in the millennial age in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* Vol. 9, no.1, pp. 1-29, DOI: 10.18326/ijims. v9i1. 1-29

Aikhenvald, A. Y. (2004). *Evidentiality*. Oxford: Oxford University Press.

al-Ahsan. A. (2019). The Question of Palestine and the Muslim World. *New Middle Eastern Studies* 8 (2), pp. 84-106.

Al-Araji, B.F. (2016) The Micro and Macro Analysis of English and Arabic Religious Texts. *Australian International Academic Centre, Australia*. URL: http://dx.doi.org/10.7575/aiac.alls.v.7n.6p.271

Allport, G.W. (1935). *Attitudes*. In Murchison, C., Ed., Handbook of Social Psychology. Worcester: Clark University Press.

Amalia, A., & Haris, A. (2019). Wacana Islamofobia di Media Massa. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* 7(1), 1-11.

Artz, L., & Kamalipour, Y. R. (2003). *The Globalization of Corporate Media Hegemony*. New York: State University of New York Press

Assegaf, D. (1982). *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Barker & Jane. (2016). *Cultural Studies: theory and practice*. London: Sage Publication Ltd.

Bednarek, M. (2006). *Evaluation in media discourse: Analysis of a newspaper corpus* (5th ed.). (E. Setiawaty). London & New York: Continuum.

Besnier, N. (1990). 'Language and affect'. *Annual Review of Anthropology* 19: 59-88.

Biber, D. (2006). 'Stance in spoken and written university registers. *Journal of English for Academic Purposes* 5, 97-116

Biber, D., & Finegan, E. (1988). 'Adverbial Stance Types in English'. *Discourse Processes* 11, 1-34

Biber, D., & Finegan, E. (1989). 'Style of Stance in English: Lexical and Grammatical marking of Evidentiative and affect'. Text 9, 93-124

Biber, D., Johansson, S., Leech, G., Conrad, S., & Finegan, E. (1999). *Longman Grammar of Spoken and Written English*. London: Longman.

Bourdieu, P. (1991). *Language and Symbolic Power*. Cambridge: Harvard University Press.

Brown, P., & Yule, G., (1982). *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.

Budianto, H., Nugroho, H., & Wahyuni, H. I. (2011). Media Massa dan Pertarungan Politik Kasus Bank Century. *Media dan Komunikasi Politik* (p. 14). Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.

Burhani, A. N. (2016). Aksi bela Islam: konservatisme dan pragmantisme otoritas keagamaan. *Jurnal MAARIF* Vol. 11, No. 2, p. 15-29.

Bybee, J., & Suzanne, F. (1995). *Modality in Grammar and Discourse*. Philadelphia: Benjamins.

Chafe, W., & Johanna N. Ed. (1986). *Evidentiality: The Linguistic Coding of Epistemology*. Norwood, N.J.: Ablex.

Chomsky, N. (2002). *Syntactic Structure*. The Haque: Mouton.

Coates, J. (1983). *The Semantics of the Modal Auxiliaries*. London: Croom Helm.

Conrad, S. & Biber, D. (2000). 'Adverbial Making of Stance in Speech and Writing' dalam Susan Hunston & Geoff Thompson. 2000. *Evaluation in Text: Authorial Stance and the Construction of Discourse*. Oxford: Oxford University Press.

Cook, G. (1989). *Discourse*. Oxford: Oxford University Press.

Couthard, M. (1985). *An Introduction to Discourse Analysis*. London & New York: Longman.

Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches: Fourth edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Cropley, A. J. (2021, 3rd updated, revised, and enlarged edition). *Qualitative research methods: A practice-oriented introduction for students of psychology and education.* Doi: 10.13140/RG.2.1.3095.6888.

Dayakisni & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. Malang: Umm Press.

Desai, C. (2021) Disrupting Settler-Colonial Capitalism: Indigenous Intifadas and Resurgent Solidarity from Turtle Island to Palestine. *Journal of Palestine studies*. Volume 50, Issue 2.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). The SAGE Handbook of Qualitative Research. Thousand Oaks, CA: Sage.

Eagleton, T. (1991). *Ideology: An introduction.* London: Thetford Press, Ltd.

Effendy, B. (2000)." Media Massa dan Politik" dalam Sudrajat A.S (ed), *Repolitisasi Islam: Pernahkah Islam Berhenti Berpolitik?*. Bandung: Mizan.

Eggins, S. (1994). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Pinter.

Fairclough, N. (1995). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. London & New York: Longman.

Fazio, R. H., & Petty, R. E. (2008). *Attitudes: key readings: their structure, function, and consequences*: Psychology Press Hove.

Foucault, M. (1981). *Power/Knowledge: Selected interview & other writings*, 1972-1977, Collin Gordons (ed.) New York: Pantheon Books.

Gatara, A.A.S., (2020). politik representasi islam dalam film 212 the power of love. *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 5, No. 1, Maret 2020: 26 – 40.

Giddens, A. (1979). *Central Problems in Social Theory: Action, structure and contradiction in social analysis*. Hong Kong: Macmillan Press, Ltd.

Gunawan, F., Thahara, Y., & Risdianto, F., (2019). Trick of Political Identity: Analyzing Appraisal System on 212 Movement Reunion in Online Media *REGISTER JOURNAL* Vol. 12, No. 1, pp.62-80 DOI: http://dx.doi.org/10.18326/rgt.v12i1.62-80

Hai-bin, W. (2013). 'Appraisal perspective on attitudinal analysis of public service advertising discourse'. *English Language and Literature Studies*, Vol. 3, No. 1, pp. 55 – 66.

Halliday, M.A.K., & Hasan, R. (1989). *Language, context, and text: Aspects of language in a social-semiotic perspective*. Oxford: Oxford University Press.

Halliday, M.A.K. & Hasan, R. (1994). *Bahasa, Konteks, dan Teks; Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. (Asruddin, terjemahan). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Halliday, M.A.K., & Martin, J.R. (1993). General orientation. In Halliday, M.A.K., & Martin, J.R., *Writing science: Literacy and discursive power*. London: The Falmer Press.

Halliday, M.A.K., & Matthiessen, C.M.I.M. (1999). *Construing experience through meaning: A language-based approach to cognition*: London: Continuum.

Halliday, M.A.K., & Matthiessen, C.M.I.M. (2004). *An introduction to Functional Grammar* (3rd Ed). London: Hodder Education.

Haryatmoko. (2016). *Critical Discourse Analysis* (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan). Jakarta: PR Raja Grafindo Persada.

Hoey, M. (2001). *Textual Interaction: An Introduction to Written Discourse Analysis*. London & New York: Routledge.

Hodge, R., & Kress, G. (1993). *Language as ideology* (2nd ed.) London: Routledge.

Hunston, S. & Thompson, G. (2000). *Evaluation in Text: Authorial Stance and the Construction of Discourse*. Oxford: Oxford University Press.

Ibda', H. (2018). Strategi Membendung Islamofobia Melalui Penguatan Kurikulum Perguruan Tinggi Berwawasan Islam Aswaja Annahdliyah. *Analisis : Jurnal Studi Keislaman* 18(2), 121-146.

Ibrahim, I. S. (2020). *Jurnalisme kemiskinan: representasi kemiskinan di media lokal*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Ichwan, M. N. (2016). *MUI, Gerakan Islamis, dan Umat Mengambang*. MAARIF Vol. 11, No. 2 , p. 87-100.

Iedema, R., S. F., & White, P.R.R. (1994). *Media Literacy, Sydney, Disadvantaged Schools Program*. NSW Department of School Education.

Ismoyo, P. J. (2016). Islamofobia di Prancis: Diskriminasi Perempuan Muslim Maghribi. *Jurnal Cakrawala* 5 (2), 222-232.

Jain, V., (2014). 3D Model of Attitude. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Science*s. Vol. 3 No. 3 p. 1-12.

Jensen, K.B. (1991). "Humanistic Scholarship as qualitative science: contribution to mass communication research." Dalam *A handbook of qualitative methodologies for mass communication research*, eds K.B. Jesen & N.W. Jankowski. New York: Routledge.

Johanson, L., & Bo U. Ed. (2000). E*vidential. Turkic, Iranian and Neighboring* Languages. Berlin/New York: Mouton de Gruyter.

Jones, S. (2006). *Antonio Gramsci*. New York: Routledge.

Kedikli, U., & Akça, M. (2018). Rising Islamophobic Discourses in Europe and Fight Against Islamophobia on the Basis of International Organizations. *Mediterranean Journal of Social Sciences.* Vol 9 No 1.

Kistoro, H. A., Minggele, D., Kartowagiran, B., Latipah, E., Naim, N., & Putranta, H. (2020). Islamophonia in Education: Perception On The Wear Of Veil/ Niqab in Higher Education. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 10(2), 227-246.

Kusumaningrum, Y. F. (2014). "Analisis Kritis Teks Pidato Susilo Bambang Yudhoyono Terkait Kenaikan BBM Tahun 2012-2013", eprints.undip.ac.id/.../3/tesis-Yucha_Febri_Kusumaningrum.pdf.

Larrain, J. (1996). *Konsep Ideologi (terjemahan).* Yogyakarta: LKPSM.

Lestari, F., (2018). Analisis wacana kritis fenomena MCA (Muslim Cyber Army) pasca aksi bela Islam di Instagram. *Fikrah: jurnal ilmu akidah dan studi keagamaan.* DOI: 10.21043/FIKRAH.V6IL.2855.

Lindlof, T.R., & Taylor, B.C. (2002). *Qualitative communication research method* (2nd Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Lu et al. (2016). "Mass media, new technology, and ideology: An analysis of political trends in China". *Global Media and China 2016, Vol. 1*(1–2) 70 –101

Maarif, A. S. (2012). *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Indonesia*. Democracy Project: Jakarta.

Macken-Horarik, M. & Martin, J.R. eds. (2003). 'Appraisal'. Special issue of *Text* 23(2).

Mahdi, N., & Sembiring, M.F., (2019). *Persepsi: Communication Journal* e- ISSN 2623-2669 Vol 2 No. 2, 2019, 87-93 DOI: https://doi.org/ 10.30596/persepsi.v2i2.3952.

Martin, J.R. (1985). *Factual Writing: Exploring and challenging Social reality. Geelong*, Victoria: Deakin University Press.

Martin, J.R. (1992). *English Text: System and Structure*. Philadelphia/Amsterdam: John Benjamins.

_____. (1996). Types of structure: Deconstructing notions of constituency in clause and text. In Hovy, E.H., & Scott, D.R., Eds., *Computational and*

conversational discourse: Burning issues—an interdisciplinary account. Heidelberg: Springer.

_____. (2004). *Beyond exchange: APPRAISAL systems in English.* In Evaluation in Text: Authorial Stance and the Construction of Discourse, Hunston and Thompson (eds.), 142–175. Oxford: Oxford University Press.

Martin, J.R., & Rose, D. (2003). *Working with discourse: meaning beyond the clause*. London: Continuum.

Martin, J.R., & White, P.R.R. (2005). *The language of evaluation: Appraisal in English*. London: Palgrave Macmillan.

Matthiessen, C.M.I.M., Teruya, K., & Lam, M. (2010). *Key Terms in Systemic Functional Linguistics*. London & Yew York: Continuum.

Mayasari, N. (2017). aku beragama, aku ada: persepsi akan #aksibelaislam dalam ranah konsep self and other. *Empirisma* Vol. 26 No. 1 Januari 2017, p. 47-5

McLellan, D. (2005). *Ideologi Tanpa Akhir*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Nunan, D. (1993). *Introducing Discourse Analysis*. London: Penguin.

Ogan, C., Lars, W., Rosemary, P., & Manaf, B. (2014). The rise of anti-Muslim prejudice: Media and Islamophobia in Europe and the United States. *the International Communication Gazette*. Vol. 76(1) 27–46.

Palmer, F.R. (1995). *Modality and the English Modals*. London: Longman.

Pamungkas, AS., & Octaviani, G. (2017) *Aksi Bela Islam dan Ruang Publik Muslim: Dari Representasi Daring ke Komunitas Luring*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 4 No. 2, 65.87.

Perkins, M.R. (1983). *Modal Expression in English*. Norwood, NJ: Able.

Perocco, F. (2018). Anti-Migrant Islamophobia in Europe. Social Roots, Mechanisms and Actors. *REMHU, Rev. Interdiscip. Mobil. Hum*., Brasília, v. 26, n. 53, ago. p. 25-40.

Piliang, Y. A., (2004). *Posrealitas: Realitas Kebudayaan Dalam Era Posmetafisika*, Yogyakarta: Jalasutra;

Piliang, Y.A., & Jaelani, J. (2018). Teori budaya kontemporer penjelajahan tanda & makna. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

Poespowardojo, S., & Seran, A. (2016). *Diskursus Teori-teori Kritis: Kritik Atas Kapitalisme Klasik, Modern, dan Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Pradipta, dkk. (2018). analisis bingkai pemberitaan aksi bela islam 2 desember 2016 (aksi 212) di media massa BBC (Indonesia) & Republika. *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi* - ISSN (p) 0126-0650; ISSN (e) 2502-3837 Vol. 48, No. 1 (2018), pp.109-124. doi: http://dx.doi.org/10.21831/informasi.v48i1.20203.

Pusparini, A., Djatmika, & Santosa, R. (2017). 'Analisis sistem appraisal berita proses eksekusi duo Bali nine (pendekatan linguistik sistemik fungsional).' *PARAMASASTRA* Vol. 4 No. 2, pp. 194-208.

Putri, S. B. (2020). *Islamofobia di Kalangan Masyarakat Barat dan Implikasi Terhadap Umat Islam di Jerman dan Amerika*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Rane H., Ewart J., & Martinkus J. (2014) Media-Generated Muslims and Islamophobia. In: *Media Framing of the Muslim World*. Palgrave Macmillan, London. https://doi.org/10.1057/9781137334831_3

Read, J., & Carroll, J. (2012). "Annotating expressions of appraisal in English". *Language Resources & Evaluation*, Vol. 46, pp. 421 – 447.

Saussure, F.D. (1988). The Object of study. In Lodge, D., Eds., *Modern criticism and theory*. London: Longman.

Schalk, Sami. (2011). "Self, other and otherself: going beyond the self/other binary in contemporary consciousness". *Journal of Comparative Research in Anthropology and Sociology*, Vol. 2, No. 1, pp. 197-210. http://doctorat.sas.unibuc.ro/wpcontent/uploads/2011/07/Compaso2011- 21-Schalk.pdf

Sheafer, T., & Gvirsman, S. D. (2010). *The spoiler effect: Framing attitudes and expectation toward peace*. Journal of peace research, 47(2).

Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2009). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Straubhaar, J., LaRose, R., & Davenport, L. (2012). *Media Now: Understanding Media, Culture and Technology Seventh Edition*. MA,: Wadsworth Cengage Learning.

Sudaryanto (2005). *Menguak fungsi hakiki bahasa*. Yogyakkarta: Duta Wacana University Press.

Suherman. (2014) "Sistem Appraisal Berita Kriminal Pada Harian Meteor Dan Harian Suara Merdeka", eprints.undip.ac.id/18172/1/SUHERMAN.

Sumarsih. (2009). “Pengembangan sikap, pendirian, dan penilaian dalam teks dan konteks melalui bahasa evaluatif.” Disertasi tidak dipublikasikan. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Surbakti, Br., A. (2019). “Kajian Linguistik Forensik terhadap Gugatan Undang-Undang Informasi dan Transasksi Elektronik”. Disertasi tidak dipublikasikan. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sutjaja, I.G.M. (1988). *Semantic interpretation of the nominal group in bahasa Indonesia* (Dissertation). Sydney: University of Sydney.

Sutkutė, R. (2019). Media, Stereotypes and Muslim Representation: World After Jyllands-Posten Muhammad Cartoons Controversy. *EUREKA: Social and Humanities*. Number 6. DOI: 10.21303/2504-5571.2019.001054

Syamsudin, A.R. (1992). “Studi Wacana: Teori-Analisis-Pengajaran.” Bandung: Mimbar Pendidikan Bahasa dan Seni FBS IKIP Bandung.

Syarifuddin. (2016). “Representasi Ideologi Media di Balik Wacana Calon Gubernur”. *Jurnal studi komunikasi dan media* vol. 20 no. 1. Hal: 1-20

Thompson, J. B. (1990). *Ideology and Modern Culture*. Cambridge: Polity Press.

Thompson, G. (2004). *Introducing functional grammar* (3rd Ed.). London & New York: Routledge.

Tanskanen, S-K. (2006). *Collaborating Toward Coherence*. Amsterdam & Philadelphia: John Benjamin.

Takwin, B. (2009). *Akar-Akar Ideologi*. Yogyakarta: Jalasutra.

Thahara, Y., Gunawan, F., Samad, I.A., Weda, S., & Rahman, F. (2019). Prabowo’s Anger During 212 Reunion: Appraisal System of CNN Indonesia News Text. *International Journal of Literature, Language and Linguistics*, Vol. 5(1), pp. 217-224.

Van Leeuwen, T. (1996.) “The representation of social actors”, di dalam: Caldas-Coulthard, Carmen Rosa, dan Malcolm Coulthard (ed), *Texts and practices*. London: Routledge.

van Dijk, T. A. (1995). “Ideology and Discourse”, http://www.discourses.org/.

_____. (1998). “Discourse as interaction in society”, di dalam: T.A. van Dijk (ed.), *Discourse as social interaction*. London: Sage.

_____. (1998). *News as Discourse*. Hillsdale. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

_____. (2004). “Ideology and discourse analysis”, (http://www. discourses.org/Teun.html).

_____. (2006). “Politics, ideology and discourse”, (http://www. discourses.org/Teun.html).

White, P.R.R. (1998). Telling Media Tales: The News Story As Rhetoric. Thesis, Department of Linguistics, University of Sydney.

_____. (2004). “The Language of Attitude, Arguability and Interpersonal Positioning”, The Appraisal Website: Homepage. Available at: http://www.grammatics.com/appraisal/.

Widdowson, H.G. (1973). *An Applied Linguistic Approach to Discourse Analysis*. (Dissertation). Edinburgh: University of Edinburgh.

_____. (2007). *Approach to Discourse Analysis*. Oxford: Oxford University Press.

Wildan, M., (2016). Aksi damai 41-212 kesalehan populer dan identitas Muslim perkotaan Indonesia. *Jurnal MAARIF* Vol. 11, No. 2, p. 188-202.

Wodak, R., & Meyer, M. (2001). *Methods of critical discourse analysis*. London: Sage Publication.

Woodward, M. & Amanah, N., (2016). Quo Vadis FPI dalam Aksi Bela Islam. *Jurnal MAARIF* Vol. 11, No. 2. P. 105-131

Xiaolin, L. (2010). ‘An application of appraisal theory to teaching college English reading in China’. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 1, No. 2, pp. 133 – 135.

Zizek, S. (ed.). (1994). *Mapping Ideology*. New York: Verso.